

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	sā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāu	W	We
ه	hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...!...	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌◌—	fathah	A	A
—◌◌—	kasrah	I	I
—◌◌—	d}ammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba      يَذْهَبُ – yazhabu      فَعَلَ – fa'ala  
سُئِلَ – su'ila      ذُكِرَ – zukira

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أَ .....	fathah dan yā'	Ai	a dan i
أُ .....	fathah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوَّلَ – haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ..... ا .....	fathah dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
إِ .....	kasrah dan yā'	i	i dan garis di atas
أُ .....	dammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

### 4. Tā' Marbūtah

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua.

#### 1) Tā' Marbūtah Hidup

Tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

#### 2) Tā' Marbūtah Mati

Tā' marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah h.

#### 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – raudah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ – al-Madinah al-Munawwarah

raudatul-atfāl

al-Madinatul-

Munawwarah

طَلْحَةُ – talhah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā	نَزَّلَ – nazzala	الْبِرِّ – al-birr
الْحَجِّ – al-h}ajju	نُعَمِّ – nu‘ima	

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf l diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu	السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu	الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu	الْبَدِيعُ – al-badi‘u	الْجَلَالُ – al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمِرْتُ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-  
rāziqin

rāziqin

– Wa innallāha lahuwa khairur-

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

– Fa aful-kaila wal- mizāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrehā wa mursāhā

–Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-  
baiti

manistatā'a ilaihi sabilā

– Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti

manistatā'a ilaihi sabilā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- |   |   |
|---|---|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ<br>rasūlun.                          | – Wa mā <b>Muhammadun</b> illā          |
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | – Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi     |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ<br>fihi           | – Syahru <b>Ramadāna</b> al-lazi unzila |
|   | al- <b>Qur’ānu</b> .                    |
| وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ                             | – Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubini.    |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                               | – Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamina.     |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- |                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ | – Nasrum <b>minallāhi</b> wa fathun qarib |
| لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا            | – <b>Lillāhi</b> al-amru jami‘an          |
|                                       | – <b>Lillāhil</b> -amru jami‘an           |
| وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ      | – <b>Wallāhu</b> bikulli syai‘in ‘alimun  |

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## **Pedoman Wawancara**

### Identitas Responden

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Pekerjaan :  
Jabatan :  
Alamat :

1. Bagaimana menurut anda prospek bank sampah di Banjarmasin dan Khususnya Bank Sampah Green Antasari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam ?
2. Menurut anda apakah bank sampah di Banjramasin bisa mengurangi dampak volume sampah yank ada di Banjarmasin ini ?
3. Apakah Bank Sampah bisa di jadikan sumber penghasilan ?
4. Jenis-jenis sampah apa saja yang bisa disetorkan di Bank Sampah Green Antasari ?
5. Apakah ada kendala dalam mengelola Bank Sampah Green Antasari ?
6. Sistem apa yang di pakai di bank Sampah Green Antasari ?
7. Berapa Jumlah Nasabah di Bank Sampah Green Antasari ?
8. Berapa jumlah omsed pemasukan per bulannya pada bank sampah Green Antasari ini ?
9. Apakah Karyawan (pengelola) bank Sampah Green Antasari ini di gaji ?
10. Berapa Bulan,Minggu,Hari penyetoran sampah dari Bank Sampah Green Antasari ini kepada pengepul besar ?

11. Mayoritas Nasabah Bank Sampah Green Antasari dari Kalangan mana dan apakah terbuka untuk umum ( Warga Sekitar Kampus )?

### **Pedoman Wawancara**

#### Identitas Informan

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pekerjaan :
4. Alamat :
5. No. Tlpn ;

#### Daftar Pertanyaan :

1. Apa alasan anda menjadi nasabah di Bank Sampah Green Antasari?
2. Sudah berapa Lama anda menjadi nasabah di Bank Sampah Green Antasari ?
3. Bagaimana menurut anda tentang Bank Sampah Green Antasari ?
4. Apakah menjadi Nasabah di Bank Sampah ini anda mendapat tambahan penghasilan ?
5. Jenis sampah apa saja yang sering anda tabung (setorkan) di Bank Sampah Green Antasari ini ?
6. Berapa Bulan/Minggu/Hari sekali anda menabungkan sampah anda ke Bank Sampah Green Antasari ?
7. Menurut anda bagaimana pengelolaan di Bank Sampah Green Antasari ?
8. Bagaimana pelayanan di bank Sampah Green Antasari ?
9. Kapan anda mengambil uang Tabungan dari hasil anda menyetorkan Sampah di Bank Sampah Green Antasari ?
10. Jika di kumpulkan di buku rekening nasabah Sampai Sekarang Berapa jumlah Tabungan yang Terkumpul di Bank Sampah Green Antasari ini ?



